

ANALISIS PENYAJIAN MATERI *MUFRADÂT*
PADA TINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH
(Studi *Textbook* Bahasa Arab Karya Muhajir, S.Pd.I, dkk)



SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
GUNA MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU (S-1) PENDIDIKAN ISLAM

OLEH :

HESTI ZAIMA

03420285

PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti Zaima
NIM : 03420285
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 22 Januari 2008

Yang menyatakan



Hesti Zaima

0342 0285



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudari Hesti Zaima
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : HESTI ZAIMA
NIM : 03420285
Judul Skripsi : ANALISIS PENYAJIAN MATERI *MUFRADÂT* PADA
TINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH (Studi *Textbook* Bahasa
Arab Karya Muhajir, S. Pd. I, dkk)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2007

Pembimbing

Drs. Asrori Sa'ud



PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

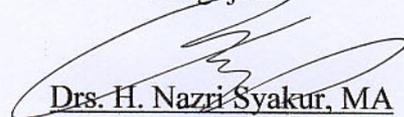
Nama : HESTI ZAIMA
NIM : 03420285
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : ANALISIS PENYAJIAN MATERI *MUFRADÂT* PADA
TINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH (Studi *Textbook*
Bahasa Arab Karya Muhajir, S.Pd. I, dkk)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi / tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
01	JUDUL	1	Disertakan Penegasan Judul
02	ANALISIS	55	Dilengkapi dengan uraian tentang kelebihan dan kekurangan <i>textbook</i>

Yogyakarta, 16 Februari 2008

Yang menyerahkan,
Penguji II


Drs. H. Nazri Syakur, MA
NIP.150 210 433



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN / 02 / DT / PP. 01 / 01 / 17 / 08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **ANALISIS PENYAJIAN MATERI *MUFRADĀT***
PADA TINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH
(Studi *Textbook* Bahasa Arab Karya Muhajir,
S.Pd.I, dkk)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : HESTI ZAIMA
NIM : 03420285
Telah di Munaqasyahkan pada : Kamis, 31 Januari 2008
Nilai Munaqasyah : A / B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Asrori Sa'ud, M. SI
NIP. 150 210 063

Penguji I

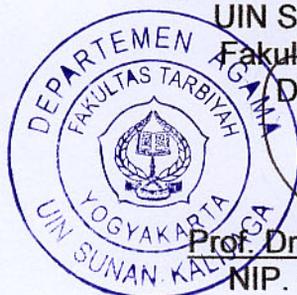
Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 150 206 730

Penguji II

Drs. H. Nazri Syakur, MA
NIP. 150 210 433

Yogyakarta, 16 Februari 2008

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
AGAMA
DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

MOTTO

﴿ إِذِ الْفَتَىٰ حَسِبَ الْعَمَلُ أَنه رَفَعٌ ﴾

﴿ وَكُلٌّ مِّنْ لَّمْ يَعْتَدِ لَمْ يَنْتَفِعْ ﴾

« Seorang pemuda diangkat derajatnya karena i'tikad baik yang dimilikinya.
Barang siapa tidak mempunyai keyakinan yang kuat, maka ia tidak akan dapat
mengambil manfaat dan tidak akan diangkat derajatnya «

Halaman Persembahan

*Skripsi ini ku persembahkan kepada :
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*



**FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

ABSTRAKSI

Hesti Zaima, Analisis Penyajian Materi *Mufradāt* Pada Tingkat Madrasah Ibtidaiyah (Studi Teksbook Bahasa Arab karya Muhajir, S. Pd.I, dkk), Skripsi Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi *mufradāt* yang disajikan dalam teksbook bahasa Arab karya Muhajir dkk dengan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah. Karena *mufradāt* merupakan materi yang urgen dalam pembelajaran bahasa Arab. Seseorang dapat terampil dan menguasai bahasa Arab jika ia menguasai *mufradāt*. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana konsep penyajian *mufradāt* yang digunakan oleh Muhajir dkk ditinjau dari konsep seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi dan bagaimana kesesuaian penyajiannya dengan kurikulum.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau *Library Research*. Dengan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer digunakan untuk mengetahui penyajian *mufradāt* yang digunakan penyusun. Dalam hal ini sumber tersebut berupa teksbook bahasa Arab karya Muhajir dkk. Sumber data sekunder berupa buku-buku yang berhubungan dengan penyajian *mufradāt*. Yaitu buku karya Mulyanto Sumardi yang berjudul “Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian materi *mufradāt* yang digunakan oleh Muhajir sudah mengikuti prinsip-prinsip seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi. Materi-materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Departemen Agama. Ditambah dengan pengembangan materi *mufradāt*. Hal ini terlihat dari jumlah *mufradāt* yang disajikan lebih banyak dari jumlah yang ditetapkan dalam kurikulum. Teknik penyajiannya pun tidak terkesan kaku dan monoton. Muhajir menyajikan *mufradāt* dengan alat bantu visual berupa gambar berwarna yang memungkinkan peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan dalam mempelajarinya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyajian materi *mufradāt* dalam teksbook bahasa Arab karya Muhajir tersebut sudah sesuai dengan kurikulum dan dapat digunakan sebagai pegangan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas.

التجريد

هستي زعيما, عن تحليل تقديم المفردات بمرحلة الإبتدائية (دراسة كتاب المدرسي للمهاجر وإخوانه) رسالة علمية, جو كجا كرتا, بكلية التربية اللغة العربية بجامعة إسلامية حكومية سونن كاليجا كا, سنة ٢٠٠٨

تهدف هذه الرسالة العلمية لأن يعرف عن تناسب كتاب المدرسي اللغة العربية للمهاجر من حيث تقديم المفردات فيه. لأن المفردات هي مواد مهمة في تعليم اللغة العربية. ماستطاع إلا نسان أن يعرف ويفهم اللغة العربية إلا بتعلم المفردات. أما تحديد المسألة في هذه الرسالة هي " كيف يكون تأليف المفردات بنظر إلى أساس في اختيارها (seleksi) وجمعها (gradasi)، وتقديمها (presentasi) وتكريرها (repetisi)، وكيف يكون تناسب ذلك الكتاب بمنهاج التدريس الذي قرره إدارة الدين بنظر إلى تقديم المفردات فيه.

المنهج في إنشاء هذا البحث هو منهج المكتبي. هناك مصدران لهذا البحث : المصدر الرئيسي والمصدر الثنائي. المصدر الرئيس حصلت عليه الكاتبة من تقديم المفردات الذي إستعمله المؤلف وكل شيء المتعلق بكتاب المدرسي. أما المصدر الثنائي فتحصل الكاتبة من الكتب التي تتعلق بتقديم المفردات.

نتيجة هذا البحث تدل على أن المؤلف قد استعمل كثيرا من أساس في اختيار المفردات (seleksi)، وجمعها (gradasi)، وتقديمها (presentasi)، وتكريرها (repetisi). المادة التي تقدم فيه لا يخرج من تقرير إدارة الدين المكتوب في منهاج التدريس اللغة العربية للمدرسة الإبتدائية.

وعلى هذا كانت النتيجة أن نص الكتاب اللغة العربية لمدرسة الإبتدائية للمهاجر يحسب بكتاب مدرسي لغة العربية المناسب بمنهاج التدريس اللغة العربية بمدرسة الإبتدائية.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره الكافرين. والصلاة والسلام على رسوله الكريم خاتم النبيين سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى آله وأصحابه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya yang tiada henti. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang pembawa cahaya yang senantiasa bersinar dalam kegelapan zaman.

Skripsi ini berjudul Analisis Penyajian Materi *Mufrodad* Bahasa Arab Tingkat Madrasah Ibtidaiyah (Studi Teksbook Bahasa Arab karya Muhajir, S.Pd.I, M. Pd.I, dkk). Penyusunan skripsi tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak. Drs. Zainal Arifin, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Asrori Sa'ud, M.Si selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Muhajir, S.Pd. I, M.Pd.I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti karyanya dan yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi berbagai data yang diperlukan.

5. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang serta memberikan dorongan moril maupun spiritual kepada penulis.
6. Kakakku tersayang, Mbak Khalim, Mas Hakim dan Mas Akhliis yang selalu mendoakan dan memberikan sumbangan pemikiran kepada penulis
7. Ibunda Nyai Hj. Hadiah 'Abdul Hadi, Bapak Drs. Jalal Suyuthi, SH beserta Ibunda Hj. Nelly Umi Halimah yang senantiasa penulis harapkan do'a dan nasihatnya.
8. Sobat-sobatku di asrama halimah yang telah bersedia mendengar keluh kesahku serta selalu memberi support juga solusi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Saudara-saudaraku yang telah banyak membantuku, kak Imam, Mpok Ulfah, Sidah, Nurul, terimakasih banyak sumbangannya.
10. Temen-temen PBA '03, yang tak pernah lelah memberi motivasi
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT Yang Maha Pemurah dan Pengasih serta Penyayang senantiasa memberikan balasan sesuai dengan amal baik dan menjadi amal shaleh disisiNya, Amin.

Terakhir penulis berharap semoga karya ilmiah sederhana ini dapat diambil manfaatnya amin.

Yogyakarta, 22 Januari 2008

(Hesti Zaima)

0342 0285

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAKS	ix
ABSTRAKS ARAB.....	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan.....	27

BAB II: GAMBARAN UMUM BUKU BAHASA ARAB UNTUK	
MADRASAH IBTIDAIYAH	30
A. Latar Belakang Penyusunan	30
B. Proses Penyusunan Teksbook Bahasa Arab.....	31
C. Profil Buku Bahasa Arab karya Muhajir	33
D. Biografi Penyusun	52
BAB III : ANALISIS PENYAJIAN MATERI MUFRADAT.....	57
A. Konsep Penyusunan Materi	57
1. Pendekatan Pembelajaran.....	57
2. Ruang Lingkup	59
3. Rambu-rambu	61
4. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah.....	64
B. Analisis Penyajian Materi <i>Mufradat</i>	78
1. Seleksi	79
2. Gradasi.....	91
3. Presentasi.....	94
4. Repetisi.....	95
5. Kelebihan dan Kelemahan buku.....	97
BAB IV : PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran-saran	101
C. Kata Penutup	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	hā‘	h	ha (dengan titik di bawah)

خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain'....	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en

و	wāwu	w	we
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	yā'	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	dammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba يذهب -yazhabu

فعل - fa'ala سئل -su'ila

ذكر - zukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
آ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
و...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف – kaifa

هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ... ا...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
آ...	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
و...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال -qāla

قيل -qīla

رمى -ramā

يقول - yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال - raudah al-atfāl

المدینة المنورة - al-Madinah al-Munawwarah

طلحة - Talḥah

5. Syaddah (Tasydid).

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: ربنا – rabbanā

نزل – nazzala

البر – al- birra

نعم – nu'ima

الحج – al-hajju

6. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل – ar-rajulu السيدة – as-sayyidatu

الشمس – asy-syamsu القلم – al-qalamu

البدیع – al-badi'u الجلا – al-jalālu

7. Hamzah.

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah di tengah:

تاخذون - ta'khuzūna

تاكلون - ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شئ - syai'un

النوء - an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara; bias dipisah per kata dan bisa pula dirangkaian.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين

-Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqin

-Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqin

فاوفوا الكيل والميزان

-Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

-Fa auful-kaila wal-mizāna

بسم الله مجرّها ومرسها

-Bismillāhi majrêhā wa mursāhā

ولله على الناس حج البيت

-Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-

baiti manistatā'a ilaihi sabilā

من استطع اليه سبيلا

-Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-

baiti manistatā'a ilaihi sabilā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الا رسول

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا

- Inna awwala baitin wudi'a

linnāsi bi **Bakkata** mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن - Syahru **Ramadāna** al-lazi unzila fihī
al-**Qur'ānu**.

و لقد راه بالافق المبين - Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil mubini.

الحمد لله رب العلمين - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamina.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarib.

الله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jami'an.

- Lillāhil-amru jami'an.

والله بكل شيء عليم - **Wallāhu** bikulli syai'in 'alimun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Analisis

Analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya), untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹

Penelitian ini adalah usaha mempelajari sebuah buku teks, untuk mengetahui apakah dalam penyusunannya sudah memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penyusunan buku teks –dalam hal ini buku teks bahasa Arab--.

2. Penyajian

Penyajian berarti proses, cara, perbuatan menyajikan atau pengaturan penampilan, atau cara menyampaikan pemberitaan karangan, makalah.

Penyajian yang dimaksud disini adalah proses atau cara dalam menampilkan materi dalam buku teks bahasa Arab. Langkah-langkah apa yang ditempuh dalam menampilkan *mufrâdat*.

3. Materi

Materi mempunyai arti sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dibicarakan, dikarang, dan sebagainya. Menurut Suharsimi Arikunto (1990), materi merupakan unsur inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk

¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, Edisi ketiga ; 2002), hlm. 43

dikuasai oleh anak didik.² Dalam konteks ini, materi adalah sebagian isi buku yang akan mengantarkan siswa kepada kemampuan bahasa tertentu.

4. *Mufrâdat*

Mufradāt merupakan transliterasi dari istilah Arab (مفردات), yang berarti kata-kata; istilah; terminologi.³ Yang dimaksud dengan *mufradāt* disini adalah salah satu unsur bahasa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Merupakan materi yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk menunjang pembelajaran materi yang lain. *Mufradāt* ini terdapat dalam rubrik “kosakata baru”. Yaitu rubrik yang menampilkan beberapa kosakata bahasa Arab yang akan ditemui oleh pembelajar dalam rubrik-rubrik yang lain.

5. Tingkat

Tingkat adalah tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dan sebagainya; pangkat; derajat; taraf ; kelas).⁴ Tingkat disini mempunyai arti strata pendidikan formal setingkat SD, SLTP, dan SLTA. Yaitu MI, MTs, dan MA.

² Drs. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hlm. 50

³ Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdhor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, (Yogyakarta, Multi Karya Grafika, 1998) hlm. 1780

⁴ WJS. Poerwadarminta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka: 1976), hlm. 1077

6. Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan formal setingkat dengan SD (Sekolah Dasar) yang berada di bawah naungan Departemen Agama.

7. Studi

Studi adalah penelitian ilmiah; kajian ilmiah; telaahan. Yang dimaksudkan adalah penelitian ilmiah terhadap penyajian materi *mufradāt* yang digunakan dalam buku teks bahasa Arab.

8. Textbook Bahasa Arab karya Muhajir, S. Pd. I, dkk

Textbook berarti buku pelajaran.⁵ *Textbook* bahasa Arab karya Muhajir, S. Pd. I dkk merupakan buku pelajaran bahasa Arab yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. Buku ini merupakan buku ajar yang disusun oleh sebuah tim penyusun dengan salah satu koordinatornya adalah Muhajir, dkk. Buku ini diterbitkan oleh Pustaka Madani pada tahun 2006.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak mungkin hidup sendiri dalam arti luas dia memerlukan bantuan orang lain. Itulah sebabnya manusia senantiasa berkelompok dan berinteraksi dengan sesamanya. Interaksi merupakan perwujudan naluri tiap orang untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan

⁵ Peter Salim, MA, *Advanced English-Indonesian Dictionary Student Edition*, (Jakarta : Modern English Press, 1989) hlm.879.

bekerjasama dan bergaul tukar menukar informasi dan pengalaman. Untuk menyatakan isi gagasan atau batinnya, manusia mutlak memerlukan alat pengungkap yang sempurna berupa bahasa.

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan gagasan batin kepada orang lain. Secara kolektif sosial bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesamanya.⁶

Situasi kebahasaan di Indonesia menunjukkan bahwa disamping bahasa nasional dan bahasa daerah, terdapat juga pemakaian bahasa asing tertentu terutama bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Jerman dan bahasa Perancis. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama yang diajarkan mulai dari tingkat Ibtidaiyah hingga tingkat tertentu di perguruan tinggi Islam, dan secara kurikuler bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib.

Bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia menduduki posisi yang strategis terutama bagi umat Islam. Hal ini bukan saja karena bahasa Arab digunakan dalam ritual keagamaan seperti shalat, dan ritual lainnya. Tetapi juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan (*lughat al'ilm wa al-ma'rifah*) dan bahasa pergaulan internasional. Sumber-sumber ajaran Islam yang sebagian besar masih ditulis dalam bahasa Arab menyebabkan bahasa itu identik dengan bahasa Islam dan umat itu sendiri. Siapa yang ingin memahami Islam dari sumbernya yang asli, maka ia harus menguasai bahasa Arab sebagai alat

⁶ Dr. Suwarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta: 2002), hlm.4

untuk memahaminya. Inilah salah satu faktor pendorong diajarkannya bahasa Arab di sekolah-sekolah muslim di Indonesia.⁷

Pada tingkatan Madrasah Ibtidaiyah, bahasa Arab diajarkan dengan tujuan agar peserta didik menguasai secara aktif dan pasif dengan target penguasaan 300 *mufradāt* dan idiomatik yang disusun dalam berbagai *tarkib* (susunan kata) dan pola kalimat yang diprogramkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai komunikasi dan memahami teks-teks kontemporer baik yang terkait dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, maupun keagamaan.⁸

Pembelajaran bahasa, termasuk di dalamnya pembelajaran bahasa Arab tidak terlepas dari pembelajaran untuk meningkatkan empat kemahiran (*maharah*) yang ada dalam berbahasa. Keempat ketrampilan berbahasa yang dimaksud yaitu ketrampilan mendengar (*al-istimā'i*), ketrampilan berbicara (*al-kalām*), ketrampilan membaca (*al-qirā'ah*) dan ketrampilan menulis (*al-kitābah*).⁹ Media yang dipakai dalam kemahiran *al-kalam* dan *al-istimā'i* adalah suara (*shaut*), sedangkan kemahiran *al-qirā'ah* dan *al-kitābah* terkait

⁷ Abdul Munip, *Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia: suatu Pendekatan Error Analysis* (Al'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab), (Yogyakarta, 2005) hlm.2

⁸ Depag, *Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Islam pada Sekolah Umum: Juni 2003) hlm. 1

⁹ H.G. Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa* (Bandung Angkasa: 1981) hlm.1

dengan media huruf yang ditulis. Pembelajaran bahasa Arab kepada siswa tentunya terkait dengan ampat kemahiran tersebut¹⁰

Kualitas ketrampilan bahasa seseorang jelas tergantung pada kuantitas dan kualitas *mufradāt* yang dimilikinya. Semakin kaya *mufradāt* yang kita miliki, maka semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Dalam salah satu karya pada seminar Penulisan Bahan Pengajaran Bahasa yang diadakan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Agama dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, penulis telah mengemukakan betapa pentingnya peranan *mufrodāt* dalam buku pelajaran bahasa SD.¹¹

Menurut ahli bahasa, *mufradāt* merupakan salah satu komponen pengajaran yang paling penting. Sedangkan komponen kedua yang penting adalah membaca pengalaman. Pendapat ini didukung juga oleh Fuller, seorang linguis yang mengatakan ada dua hal yang betul-betul patut diketahui apabila seseorang ingin mempelajari suatu bahasa asing. Yang pertama adalah *mufradāt*, dan yang kedua adalah bagaimana *mufradāt* itu diramu.¹²

Melihat pentingnya pembelajaran *mufradāt* sebagai modal dasar dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab tersebut, penulis tertarik untuk menelaah dan meneliti penyajian (persentasi) *mufradāt* yang digunakan

¹⁰ Abdurrahman bin Ibrahim al-fauzani, dkk., *Durus al-Daurat at-Tadribyah li Mu'allim Lughah al-'Arabiyah li ghairi Nathiqin biha: al-Janib an-Nazhari*, (Riyadl: Muassasah al-waqf al-islami, 1426 H), hlm. 26

¹¹ H.G. Tarigan, *Pengajaran Kosakata* (Bandung : Angkasa 1983). Hlm. 3

¹² Sri Utami Subyakto Nababan, *Metode Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 1993) hlm.21-22

oleh Muhajir, S.PdI dalam menyusun buku pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep penyajian materi *mufradāt* dalam teksbook Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah karya Muhajir dkk ditinjau dari konsep seleksi, gradasi, persentasi, dan repetisi ?
2. Bagaimanakah kesesuaian penyajian materi yang disusun oleh Muhajir dkk ditinjau dari penyajian materi *mufradāt*?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penyajian materi *mufrodat* dalam teksbook Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah karya Muhajir, S.Pd.I dkk.
 - b. Untuk mengetahui kesesuaian penyajian materi dalam teksbook Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah karya Muhajir, S. Pd.I dkk
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai informasi yang bermanfaat dalam usaha mempelajari bahasa Arab.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menarik perhatian para peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian yang mendalam dan luas.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang menelaah buku teks sebenarnya sudah banyak dilakukan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Darun Nadwa yang berjudul “ Telaah Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah “. Penelitian ini mencoba menganalisis materi pengajaran bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif yang dituangkan dalam buku pelajaran bahasa Arab di Tsanawiyah karya Dr. H.D Hidayat, MA.

Penelitian yang berkaitan dengan analisa pelajaran bahasa Arab juga pernah dilakukan oleh saudara M. Nurul Afif Fahrudin yang berjudul “Telaah Kritis Kolom Pelajaran Bahasa Arab dalam Majalah Rindang (Analisis terhadap Bentuk dan Konsep Penyusunan Materi)”. Dalam penelitian ini, M. Nurul Afif Fahrudin mencoba menganalisis pelajaran bahasa Arab yang ada dalam majalah Rindang dari segi bentuk dan penyajian materi.

Pembahasan mengenai penyajian materi kosakata dalam *teksbook* bahasa Arab telah dibahas oleh Karman dalam skripsinya yang berjudul “Pengajaran Kosakata dalam Buku Teks Bahasa Arab”. Dalam skripsinya, saudara Karman membahas mengenai muatan materi kosakata (*mufrodats*) dalam buku teks bahasa Arab untuk kelas I MAN karya Drs. H.D Hidayat, dkk beserta metode Pembelajarannya.

Ketiga karya ilmiah di atas memang mempunyai persamaan dalam disiplin ilmu yang akan digunakan penulis dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini. Namun, fokus yang dikaji dan dibahas penulis berbeda dengan ketiga karya ilmiah tersebut. Dalam skripsi ini, penulis mencoba menganalisis penyajian materi *mufradāt* yang digunakan oleh Muhajir, dkk dalam teksbook yang mereka susun untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

F. Kerangka Teori

Keberhasilan sebuah proses belajar mengajar tidak serta merta ditentukan oleh satu dua faktor saja. Akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor pendidikan yang belum banyak dibahas oleh para ahli pembelajaran khususnya bahasa Arab adalah faktor buku (*textbook*). Pengajaran bahasa Arab untuk orang non Arab, disamping membutuhkan guru yang profesional dalam mengajar juga harus ditunjang dengan buku pelajaran yang baik pula.

Untuk tingkat pemula, hendaknya buku dirancang dengan khusus agar siswa merasa tertarik dan terpacu untuk selalu mempelajari bahasa asing (bahasa Arab) yang mereka pelajari.

1) Buku Teks

Salah satu faktor pendidikan yang menarik dan urgen pula untuk diperhatikan para praktisi maupun ahli bahasa dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab adalah faktor buku teks.

Buku teks (كتاب المدا رسي) secara sederhana berarti sebuah buku yang berisi materi-materi pelajaran yang disusun sedemikian rupa sehingga para siswa mudah memahami materi-materi pelajaran dalam proses belajar-mengajar mereka di bawah bimbingan seorang guru.¹³

Menurut H.G Tarigan buku teks adalah :

- 1) Buku teks itu selalu merupakan buku pelajaran yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu
- 2) Buku teks itu selalu berkaitan dengan bidang studi tertentu
- 3) Buku teks itu merupakan buku yang standar. Pengertian standar disini ialah buku menjadi acuan, berkualitas dan biasanya ada tanda pengesahan dari badan yang berwenang
- 4) Buku teks itu biasanya ditulis oleh pakar di bidangnya masing-masing
- 5) Buku teks itu ditulis untuk tujuan instruksional tertentu
- 6) Buku teks itu juga dilengkapi dengan sarana pengajaran
- 7) Buku teks itu selalu ditulis untuk menunjang suatu program pengajaran.¹⁴

2) Kualitas Buku Teks (*Textbook*)

Dewasa ini meskipun sebuah buku teks bukanlah satu-satunya sumber pengetahuan, akan tetapi buku teks tetap memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat modern.

¹³ Drs. Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa; Analisa Textbook Bahasa Arab*, hlm.9

¹⁴ Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan dan Dr. Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, cet.II (Bandung : Angkasa, 1986) hlm.11-12

Bagi seorang pelajar, salah satu buku yang sangat diperlukan ialah buku teks atau buku pelajaran yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar dalam mata pelajaran tertentu (bahasa Arab) .

Semakin baik kualitas buku teks, maka semakin sempurna pelajaran yang ditunjangnya. Buku pelajaran bahasa Arab yang bermutu jelas sangat membantu kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Buku pelajaran bahasa Arab yang baik khususnya untuk pemula dalam artian orang yang baru mengenal bahasa Arab, adalah buku yang tidak membuat siswa pusing melihat deretan huruf-huruf Arab yang ditulis dalam buku tersebut. Teksbook hendaknya dirancang khusus agar siswa mempunyai minat yang lebih untuk mempelajari bahasa Arab. Penyertaan gambar-gambar berwarna bukanlah suatu yang mustahil untuk mempermudah ingatan mereka.

Teksbook bahasa yang baik harus mempunyai tujuan yang jelas dan sesuai dengan tingkat maupun potensi siswa yang mempelajarinya. Dan yang lebih penting adanya penyesuaian antara teksbook dengan guru. Artinya, seorang penulis atau pengarang harus dapat membayangkan dan memperkirakan kemampuan guru yang mengajarkan dan menggunakan buku tersebut.¹⁵

H.G Tarigan memaparkan bahwa buku teks dapat dikatakan berkualitas bila memenuhi kriteria-kriteria berikut :

a) Sudut Pandang

¹⁵ Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa (analisis textbook bahasa Arab)*, (Yogyakarta: 1988) hlm.12

Buku teks harus memiliki landasan, prinsip dan sudut pandang tertentu yang menjiwai atau melandasi buku teks secara keseluruhan. Sudut pandang ini dapat berupa teori dari ilmu jiwa dan sebagainya.

b) Kejelasan konsep

Konsep-konsep yang digunakan dalam suatu buku teks harus jelas, tandas. Keremang-remangan, keabstrakan dan verbalisme harus dihindari.

c) Relevan dengan kurikulum

Buku teks yang disusun digunakan pada lembaga pendidikan formal yang mempunyai kurikulum. Sehingga buku teks yang baik harus ditulis berdasarkan kurikulum yang sedang berlaku.

d) Menarik minat

Buku teks ditulis untuk siswa, karena itu penulis buku teks harus mempertimbangkan minat-minat semua pemakai buku teks tersebut. Semakin sesuai buku teks dengan minat siswa, semakin tinggi daya tarik buku tersebut.

e) Menumbuhkan motivasi

Buku teks yang baik adalah buku yang dapat membuat pembelajar ingin terus mengetahui isinya, mau dan senang mengerjakan apa yang diinstruksikan dalam buku teks.

f) Menstimulasi aktifitas pembelajar

Buku teks yang baik berkualitas dapat merangsang dan menggiatkan aktifitas pembelajar sebagai subjek, bukan objek dan terstimulan untuk melaksanakan aktifitas belajar dan lebih mandiri.

g) Ilustratif

Ilustratif yang sesuai dengan isi, tujuan, bahan buku teks membuat buku teks lebih menarik dan memperjelas hal-hal yang dibicarakan. Bukankah ada pameo bahwa gambar lebih jelas dari 1000 kata?

h) Mudah dipelajari

Buku teks harus mudah dipelajari sehingga pembelajar bahasa lebih cepat mengerti dan memahami faktor utama yang berperan disini adalah bahasa. Buku teks haruslah sesuai dengan bahasa pembelajar. Kalimatnya efektif, terhindar dari makna ganda (ambigu), sederhana, sopan, dan tidak menyinggung unsur-unsur yang menyinggung SARA dan menarik.

i) Menunjang mata pelajaran lain

j) Menghargai perbedaan individu

Buku teks yang beragam masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, ini harus dihargai.

k) Memantapkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat¹⁶

¹⁶ ProfDr. Henry Guntur Tarigan dan Dr. Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, cet.II (Bandung : Angkasa, 1986) hlm.22-23

3) Prosedur Analisis Buku (*textbook*)

Pada hakikatnya, prosedur analisis aspek pedagogis mengacu pada penilaian aspek metodologis sebuah buku pelajaran bahasa. Artinya pertimbangan analisis itu diarahkan pada pemenuhan sebuah buku pelajaran bahasa pada kriteria pendidikan. Oleh karena itu kerja analisis digunakan untuk memutuskan apakah sebuah buku sudah memenuhi syarat pedagogis atau belum.

H.G Tarigan menyimpulkan beberapa butir kriteria umum sehingga dapat digunakan sebagai alat menelaah buku teks, antara lain:

- a) Pendekatan
- b) Tujuan yang cakupannya dapat bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik
- c) Bahan pengajaran harus memenuhi beberapa ketentuan antara lain bermanfaat bagi siswa, sesuai dengan kemampuan siswa, menarik, tersusun logis dan sistematis.
- d) Metode pengajaran harus tepat
- e) Evaluasi harus memenuhi ketentuan-ketentuan tertentu seperti;
- f) Terbuka untuk dinilai dan dikritik, terbuka untuk direvisi, praktis, mudah dilaksanakan dan mudah untuk dihitung, merangsang penilaian pribadi, mengukur prestasi belajar, serta dapat memberikan umpan balik baik untuk penyusunan program pengajaran remedial atau penyempurnaan program pengajaran secara menyeluruh.

g) Buku teks harus pula komunikatif agar cepat dicerna oleh siswa.

4) Seleksi, Gradasi, Persentasi dan Repetisi

Materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa harus memperhatikan seleksi, repetisi, presentasi dan gradasi. Karena perbedaan metode dengan metode lainnya dapat dilihat dari cara masing-masing metode itu melakukan seleksi, gradasi, persentasi dan repetisi¹⁷. Dalam pembahasan ini, penulis hanya akan menggunakan tiga aspek dalam menganalisis penyajian materi, yaitu seleksi, gradasi dan presentasi.

Seleksi perlu diadakan karena tidaklah mungkin mengajarkan semua materi yang ada dalam satu bahasa atau bidang ilmu pengetahuan apapun. Setelah diadakan seleksi materi perlu ada gradasi atau pentahapan penyajian. Karena materi yang telah diseleksi itu tidak mungkin diajarkan sekaligus. Materi yang telah diseleksi dan disusun tahap demi tahap tersebut tidak akan banyak artinya jika kemudian tidak disajikan sedemikian rupa sehingga akhirnya dapat dikuasai oleh murid.¹⁸

a) Seleksi

Suatu metode pengajaran bahasa bagaimanapun juga harus mengadakan seleksi terhadap materi yang akan diajarkan, baik seleksi terhadap unsur tata bunyi, *mufrodat*, semantika, dan gramatika. Karena jumlahnya yang banyak dan ruang lingkupnya yang luas, ditambah pula dengan adanya pedoman untuk seleksi, maka bidang kosakata

¹⁷ Dr. Ali Hadidi, *Musykilat Ta'lim Lughatil 'Arabiyah lilghairil 'Arab* (kairo) hlm. 4

¹⁸ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi* (Jakarta : bulan Bintang 1974) hlm. 41-42

(*mufrodāt*) yang mudah untuk diseleksi dan memang seharusnya mengalami seleksi karena dari ratusan ribu kata yang ada dalam suatu bahasa hanya beberapa ribu saja yang harus diajarkan dan diketahui.

Tahap seleksi dianggap penting dalam pengembangan dan analisis materi pengajaran bahasa. Bahkan demikian pentingnya sehingga mutu desain pengajaran sangat ditentukan oleh kualitas kerja seleksi yang baik pula. Mackey mengajukan beberapa prinsip seleksi, yaitu :

- a) Tujuan belajar
- b) Tingkat kemampuan belajar
- c) Lama waktu belajar
- d) Pilihan tipe bahasa yang dipelajari
- e) Faktor kemungkinan dipelajari

Tujuan suatu program bahasa tentu akan mempengaruhi seleksi materi yang akan diberikan dan diajarkan. Program bahasa Arab untuk orang Indonesia tentunya berbeda dengan program bahasa Arab untuk orang Arab sendiri. Baik dari segi materi pelajaran maupun cara pendekatan pengajarannya.

Tingkat kemahiran murid jelas akan mempengaruhi seleksi materi yang akan diajarkan. Program bahasa Arab untuk orang yang pertama kali belajar bahasa tentunya juga berbeda dengan program bahasa untuk tingkat menengah (*intermediate*) dan maju (*advanced*) baik dalam tingkat intensitas maupun macam materi pengajarannya.

Lama suatu program bahasa akan mempengaruhi baik apa maupun berapa banyak yang harus diajarkan. Seleksi materi untuk program dua tahun dengan dua jam pelajaran tiap minggu tidak akan sama dengan materi pelajaran untuk enam tahun dengan lima jam pelajaran tiap minggu dan seterusnya.

Dalam mengadakan seleksi materi khususnya kosakata, ada beberapa kriteria yang digunakan sebagai dasar menyeleksi yaitu; *frekuensi*, *range*, *availability*, *coverage*, dan *learnbility*. Kelima kriteria itu tidak saling bertentangan dan tidaklah bersifat eksklusif. Ada kata-kata yang dapat dipilih dengan satu kriteria saja dan tidak bisa diseleksi dengan kriteria lain.

a) Frekuensi

Yaitu prinsip dalam pembelajaran bahasa yang intinya bahwa materi yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa adalah materi yang mempunyai frekuensi paling tinggi. Kata-kata yang sering digunakan dihitung kemudian disusun menurut frekuensi penggunaannya. Kata-kata yang sering digunakan itulah yang kemudian dipilih.

b) Range

Yaitu luas daerah pemakaian suatu kata. Pilihan terhadap kosakata yang akan diajarkan harus mempertimbangkan bahwa kosakata tersebut memiliki wilayah pemakai yang luas sehingga untuk kepentingan komunikasi sangat berguna.

Kosakata ayah, dan ibu memiliki cakupan wilayah pakai yang luas dan sangat berguna untuk komunikasi dibandingkan dengan kata-kata tuan, raden dan lain-lain.¹⁹

c) Availability

Yaitu pemilihan suatu item atau kata. Dalam hal ini karena kata tersebut diperlukan atau paling tepat untuk situasi tertentu. Kata papan tulis misalnya, adalah kata yang mempunyai frekuensi atau range yang sangat rendah, tetapi kata tersebut sangat diperlukan dan tidak dapat dipisahkan kalau kita berbicara di ruang kelas.

d) Coverage

Yaitu kemampuan suatu kata untuk mencakup beberapa arti

e) Learnlibility

Yaitu suatu item dipilih karena item tersebut mudah dipelajari.

Menurut teori belajar bahasa, kemudahan dan kelancaran belajar bahasa ditentukan oleh aspek-aspek khusus yang terjadi dalam proses belajar bahasa menyangkut kesamaan dengan bahasa pertama, kesederhanaan dan kesesuaian dengan pemeroleh bahasa.

b) Gradasi

Tahapan kedua setelah seleksi adalah gradasi. Yaitu penyusunan materi yang telah diseleksi bisa diajarkan sekaligus.

¹⁹ Drs. Nurhadi, M.Pd., Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa, (IKIP Semarang Press), hlm. 365

Dimulai dari yang mudah kemudian sedikit demi sedikit ke bahasan yang lebih sulit. Gradasi yang sistematis akan mengurangi kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab yaitu dengan cara menyusun materi bagian-bagian yang berurutan agar tidak terjadi kekacauan.

Pada tahun 1922 Briod mengutarakan prinsip-prinsip yang digunakan untuk gradasi kosakata, arti, dan gramatika. Menurut Briod, setiap item yang diajarkan harus memperkuat item yang diajarkan sebelumnya dan merupakan pengantar terhadap item berikutnya.²⁰

Mackey mengemukakan ada dua aspek pokok dalam pengurutan, yaitu pengelompokan harus didasarkan pada prinsip-prinsip; keseragaman, kekontrasan, dan kepararelان. Dan pengurutan harus didasarkan pada prinsip psikologi belajar, yaitu dari umum ke khusus, dari yang ringkas ke yang panjang, dan dari yang sederhana ke yang kompleks.²¹

Dalam pengelompokan materi dalam unit-unit pelajaran dapat digolongkan dalam dua kategori, yaitu pengelompokan struktural dan pengelompokan semantik.²² Pengelompokan struktural lebih menekankan pada kompetensi linguistik. Sedangkan pengelompokan semantik menekankan pada kemampuan komunikatif atau kompetensi komunikatif. Karena pembelajaran bahasa Arab pada tingkat

²⁰ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974). hlm.49

²¹ Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan (Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa)*, (Semarang : IKIP Semarang Press 1995), hlm 402

²² *Ibid*, hlm. 368

Ibtidaiyah lebih ditekankan pada pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa komunikatif dibanding kompetensi linguistik, maka disini penulis hanya akan memaparkan pengelompokan semantik.

Pengelompokan semantik ada tiga macam, yaitu ;

- Pengelompokan berdasarkan situasi, yaitu pengelompokan unit-unit materi yang ada dalam buku berdasarkan situasi-situasi berbahasa nyata. Landasan berpijaknya adalah bahwa situasi yang akan dihadapi siswa pada waktu siswa selesai mengikuti program perlu diperhitungkan dalam penyajian materi dalam buku. Situasi yang dimaksud disini adalah yang secara fisik diterima, misalnya di lobi, di hotel, di restoran dan sebagainya.
- Pengelompokan materi berdasarkan fungsi, yaitu pengelompokan materi berdasar kegunaan atau fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Yang termasuk fungsi ini antara lain fungsi menyatakan, menanyakan, menolak, memeberi perintah, dan lain-lain.
- Pengelompokan materi berdasar nosi. Pendekatan ini dikembangkan oleh D. Wilkins pada tahun 1976. Dasar dari pengembangan jenis pengelompokan ini adalah apa yang oleh seseorang ingin dibuat melalau bahasa lebih penting daripada penguasaan bahasa sebagai sistem yang tidak diterapkan. Sistem yang dimaksud disini adalah penguasaan terhadap struktur bahasa.

c) Presentasi

Setelah melampaui tahap seleksi dan gradasi tahap berikutnya ialah presentasi yaitu bagaimana agar materi yang telah diseleksi dan dikelompokkan tersebut dapat disampaikan dan difahami oleh murid.

Presentasi adalah cara mengkomunikasikan materi kepada pembelajar bahasa. Apa yang tampak pada halaman-halaman buku, itulah presentasi. Presentasi atau penyajian materi ini tergantung pada tujuan dan tingkat belajar siswa.

Ada bermacam-macam model presentasi. Mackey mengemukakan empat macam persentasi, yaitu:

- 1) Prosedur diferensiasi, yaitu menjelaskan sebuah kaidah dengan menerjemahkan penjelasannya dalam bahasa pertama pembelajar.
- 2) Prosedur Ostensif, yaitu menggunakan obyek, tindakan, dan situasi untuk menjelaskan.
- 3) Prosedur Piktorial, yaitu penggunaan gambar-gambar.
- 4) Prosedur Kontekstual, adalah penjelasan yang bersifat abstrk, meliputi; (1) definisi, (2) anumerasi, (3) substitusi, (4) metaphor, (5) oposisi, dan (6) multiple context.²³

Dalam prakteknya, terdapat macam-macam cara penyajian materi yang dianggap pedagogis. Teknik itu antara lain adalah (1)

²³ *Ibid*, hlm. 403

penggunaan bahasa pertama, (2) penggunaan alat bantu visual, dan (3) penjelasan verbal atau definisi.

d) Repetisi

Dalam konteks ini, repetisi diartikan sebagai penajaman, yaitu langkah yang ditempuh penyusun agar materi yang disajikan itu dapat dicerna dan dapat diinternalisasikan oleh pembelajar bahasa menjai kemampuan berbahasa yang siap pakai. Mackey membagi materi repetisi ini menjadi empat kelompok kegiatan yang disesuaikan dengan empat ketrampilan bahasa yaitu : (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca dan (4) menulis.

Teknik penajaman yang paling lazim digunakan adalah latihan yang bersifat reseptif dan latihan yang bersifat produktif. Latihan yang bersifat reseptif adalah menyimak atau mendengarkan dan membaca. Latihan produktif yaitu latihan berbicara dan menulis. Latihan berbicara dan menulis ysng intensif merupakan bentuk latihan berbahasa yang bersifat nyata. Materi inilah yang seharusnya mendapatkan porsi yang terbanyak dalam buku pelajaran bahasa.

Latihan reseptif mencakup ketrampilan membaca dan menyimak. Perlu dikemukakan bahwa pelatihan untuk mempertinggi bahasa tidak semuanya tersampaikan dalam pelatihan *mufradāt*. Dalam hal-hal tertentu perlu adanya usaha-usaha kreatif guru bahasa dalam mengajar secara manual. Pelatihan membaca dapat dilakukan dengan (1) menjawab pertanyaan, (2) membuat catatan, (3) membuat ikhtisar,

(4) membuat catatan tunggal bacaan, dan (5) menindaklanjuti pelajaran dengan cara lain. Pelatihan membaca dapat juga dilakukan dengan memperkenalkan ilustrasi singkat mengenai hal-hal yang menarik dalam bacaan yang pada tahap selanjutnya siswa diberi tugas untuk memahami teks yang sebenarnya.

Latihan produktif mencakup dua ketrampilan pokok, yaitu ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis. Dalam praktiknya dua aspek ini dapat diintegrasikan dengan ketrampilan membaca dan menyimak. Beberapa cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan ketrampilan produktif tulis antara lain berlatih menyusun presis atau membuat ringkasan, menyusun tulisan, narasi, membuat lukisan, menulis bebas atau menerjemahkan.

Latihan ketrampilan berbicara dapat dilakukan dengan cara (1) praktik dialog atau bercakap-cakap dalam bahasa yang sedang dipelajari, (2) latihan pola, (3) berlatih menirukan secara langsung, (4) latihan lihat dan ucapkan, (5) mengarang lisan.²⁴

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bila ditinjau dari tempatnya merupakan penelitian kepustakaan.²⁵ Penelitian kepustakaan (*library research*) ini bersumber

²⁴ Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan (Landasan Penyusunan Buku Pengajaran Bahasa)*, (Semarang, IKIP Semarang Press 1995), hlm. 387-389

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset, Jilid I*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1993), hlm. 13.

pada data-data bahasa tertulis yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diangkat, yaitu yang berkaitan dengan penyajian materi *mufrodad* dalam teksbook bahasa Arab.

2. Metode Penentuan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam skripsi ini ada dua yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tujuan pertama. Sumber ini sengaja dibuat untuk keperluan informasi di masa mendatang.²⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah Muhajir, S.PdI sebagai penyusun *teksbook* bahasa Arab untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah, beserta *teksbook* bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh, dibuat dan merupakan perubahan dari sumber yang pertama, sifat dari sumber primer.²⁷ Adapun data sekunder yang akan digunakan oleh penulis adalah buku Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi karya Mulyanto Sumardi dan buku-buku atau dokumen lain yang berkaitan dengan pembahasan ini.

²⁶ Sanapian, Faisol (penerjemah), John W. Best *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional: 1982) hlm.391

²⁷ Imam Barnadib, *Arti dan sejarah metode Pendidikan*, (Yogyakarta, Yasbit FIP IKIP: 1982), hlm.55

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini, maka diperlukan adanya usaha dan teknik yang sesuai dengan jenis data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) Dokumentasi

Karena skripsi ini tergolong penelitian kepustakaan, bukan penelitian kanchah, maka untuk memperoleh data dan bahan penelitian, peneliti melakukan penyelidikan kepustakaan yaitu bentuk penelitian dengan mengumpulkan data yang didapat dari bahan perpustakaan yang sesuai dengan objek penelitian.²⁸ Setelah data dan bahan penelitian itu diperoleh dari perpustakaan, penulis mengklasifikasikan dan mengkategorikan masing-masing data dan bahan penelitian sesuai dengan kepentingan penelitian.

b) Interview (Wawancara)

Tujuan wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu mencatat poin-poin penting atau informasi penting yang berhubungan dengan judul penelitian. Wawancara dilakukan dengan penyusun *teksbook* bahasa Arab untuk Tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang akan diteliti secara langsung, yaitu Muhajir, S.PdI.

Wawancara digunakan untuk mencari data mengenai latar belakang penyusunan buku, biografi penulis dan hal-hal lain yang

²⁸*Ibid.*, hlm. 4.

berkaitan dengan penyajian materi khususnya *mufrodat* dalam penyusunan *teksbook* untuk Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

4. Metode Analisa Data

Metode yang digunakan penulis dalam mengolah data adalah analisa data nonstatistik karena data yang akan dianalisis bersifat kualitatif.²⁹ Data kualitatif adalah data yang tidak berwujud angka.³⁰ Untuk menganalisa data yang tidak berwujud angka tersebut, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu pengambilan kesimpulan terhadap suatu obyek, kondisi, sistem pemikiran, gambaran secara sistematis, faktual serta hubungannya dengan fenomena yang dianalisis.³¹

Penulis menggunakan metode deskriptif analitis, dimana data yang diperoleh disusun dan diperjelas kemudian dianalisis untuk mendapatkan kebenaran. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberi keterangan tentang suatu keadaan dengan maksud memperjelas.³²

Setelah data terkumpul, diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas kemudian dianalisis isinya (*content analysis*), dibandingkan dengan data yang lain kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan. Kemudian dalam menganalisis data, penulis menggunakan

²⁹ Dra. Nurul Zuriyah, M.Si, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm.198

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Press, 1992, hlm. 4.

³¹ Muh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grafindo Indonesia, 1998) hlm. 63

³² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* Cet ke-8 (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1998) hlm. 636

alur berfikir deduktif, yaitu kerangka berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum menuju pada hal-hal yang khusus.

H. Sistematika Pembahasan.

Untuk memberi gambaran yang sistematis serta mudah dipahami, penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

I. Bagian Pertama

Terdiri dari; halaman judul, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi

II. Bagian Kedua

Yaitu isi yang terdiri dari;

Bab I berisi pendahuluan yang memuat, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan gambaran umum *teksbook* bahasa Arab karya Muhajir, S.PdI, yang meliputi profil buku bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, uraian terhadap bahan pengajaran bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah, serta biografi penyusun.

Bab III menguraikan tentang analisis terhadap penyajian materi *mufrodad teksbook* Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah meliputi Seleksi, Gradasi, Persentasi dan Repetisi.

Bab IV penutup yang berisi; kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

III. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, lampiran-lampiran serta daftar ralat.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis meneliti dan menganalisis penyajian materi *mufrodāt* yang digunakan Muhajir dalam karyanya *textbook* bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah, penulis berkesimpulan bahwa :

1. Dalam penyajian materi *mufradāt*, penyusun telah menerapkan prinsip-prinsip seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Walaupun dalam penyeleksian *mufradāt*, penyusun tampak tidak konsisten. Sebagaimana terlihat pada pelajaran keenam dalam buku jilid II (kelas V), penyusun menggunakan kata جنيبة الحيوان untuk mengenalkan kata “Kebun Binatang”. Padahal dalam buku “*al- Mufradāt al-Syāi’ah fi al-lughoh al-‘arabiyah*”, kata حديقة الحيوان lebih umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Materi (*mufradāt*) yang disajikan oleh Muhajir dkk dalam setiap pelajaran pada *textbook* bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah merupakan pengembangan dari materi yang tercantum dalam Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah. Tema yang ditampilkan disesuaikan dengan Kurikulum. Walaupun pemilihan kata atau kalimat sebagai judul pembahasan merupakan kreatifitas dari penyusun, namun substansi yang

dikandung sama. Jumlah *mufradāt* yang disajikan juga sudah memenuhi standar yang ditetapkan. *Mufradāt* diberikan berkisar pada *mufradāt* yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penyajian materi *mufradāt* yang digunakan Muhajir dkk dalam *textbook* tersebut dapat dikatakan relevan atau sesuai dengan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah.

B. Saran

1. Materi yang telah diajarkan dalam pelajaran sebelumnya, sebaiknya tidak ditampilkan kembali dalam pelajaran selanjutnya. Jika siswa lupa arti *mufradāt* yang digunakan dalam pelajaran selanjutnya dan sudah disajikan pada pelajaran yang telah lalu, sebaiknya siswa cukup membuka kembali pelajaran tersebut. Misalkan, kata *اليوم واللييلة*, ditampilkan dua kali pada pelajaran III dan VI di kelas VI.
2. Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, seorang guru bahasa Arab hendaknya memperhatikan kesesuaian *textbook* yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku. Sehingga apa yang dipelajari selain memberi pengetahuan kepada peserta didik juga dapat dijadikan bekal dalam menghadapi Ujian Akhir.
3. Disamping itu, guru bahasa Arab hendaknya juga mengadakan seleksi, gradasi dan presentasi materi yang akan diajarkan. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan inovatif.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena hanya dengan rahmat, taufik serta hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tercapai bukan tanpa cacat dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan.

Penulis berkeyakinan bahwa setiap usaha dan ikhtiar pasti ada manfaatnya bagi siapapun. Penulis juga berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi orang lain.

Akhirnya, kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut terlibat dalam membuat terwujudnya skripsi ini, dengan ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman bin Ibrahim al-fauzani, dkk., *Durus al-Daurat at-Tadribiyah li Mu'allim Lughah al-'Arabiyah li ghairi Nathiqin biha: al-Janib an-Nazhari*, Riyadl: Muassasah al-waqf al-islami, 1426 H
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdhor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, Yogyakarta, Multi Karya Grafika, 1998
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Textbook Bahasa Arab*, Yogyakarta: 1988
- Barnadib, Imam, *Arti dan sejarah metode Pendidikan*, Yogyakarta, Yasbit FIP IKIP: 1982
- Depag, *Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Islam pada Sekolah Umum: Juni 2003
- _____, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, 2005
- _____, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta : Dirjen Kelembagaan Islam 2005
- _____, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Islam pada Sekolah Umum: Juni 2003
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, Edisi ketiga ; 2002
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Drs. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset*, Jilid I, Yogyakarta, Andi Offset, 1993
- Hadidi, Ali, *Musykilat Ta'lim Lughatil 'Arabiyah lilghairil 'Arab* (kairo)

- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Munip, Abdul, *Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia; suatu Pendekatan Error Analysis* (Al'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab), Yogyakarta, 2005
- Nababan, Sri Utami Subyakto, *Metode Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 1993
- Nawawi, Hadari *Metode Penelitian Bidang Sosial* Cet ke-8 Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1998
- Nazir, Muhammad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Grafindo Indonesia, 1998.
- Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan (Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa)*, Semarang : IKIP Semarang Press 1995
- Pringgawidagda, Suwarna *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta: 2002.
- Salim, Peter MA, *Advanced English-Indonesian Dictionary Student Edition*, Jakarta : Modern English Press, 1989.
- Sanapian, Faisol (penerjemah), John W. Best *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional: 1982
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Press, 1992.
- Sumardi, Mulyanto *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta : Bulan Bintang 1974
- Tarigan, H.G, *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung Angkasa: 1981
- _____, *Pengajaran Kosakata*, Bandung : Angkasa 1983
- _____, dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, cet.II Bandung : Angkasa, 1986
- _____, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, cet.II Bandung : Angkasa, 1986
- Tim penyusun, *Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan Untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas IV*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2006

_____, *Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan Untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas V*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2006

_____, *Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan Untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas VI*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2006

_____, *Panduan Praktis Mengajar Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan untuk Kelas IV*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2006

_____, *Panduan Praktis Mengajar Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan untuk Kelas V*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2006

_____, *Panduan Praktis Mengajar Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan untuk Kelas VI*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2006

WJS. Poerwadarminta, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka: 1976

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta : PT Bumi Aksara 2006

CURRICULUM VITAE

Nama : Hesti Zaima
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 25 Agustus 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Salam II 01/II Salamkanci Bandongan Magelang
56151
Nama Ayah : H. Nadjmuddin
Nama Ibu : Wafiroh
Pekerjaan : PNS
Riwayat Pendidikan :

1. SD N 174 Desa Purwoharjo : 1991 – 1997
2. SLTP N 1 Rimbo Bujang : 1997 – 2000
3. SMU SULAIMAN Sleman Yogyakarta : 2000 – 2003
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2003